BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 PolaKomunikasi Orang Tua

Komunikasi orang tua merupakan pembentukan sikap dan perilaku anak yang berpengaruh pada perkembangan anak disaat remaja ke dewasa dan disinilah unsur pendidik terhadap anak dibentuk. Dan salah satu cara adalah dengan berkomunikasi untuk menanamkan nilai-nilai. Bila hubungan yang dikembangkan oleh orang tua tidak harmonis misalnya tidak ketepatan orang tua itu sendiri dalam memilih pola komunikasi maka dengan begitu muncul lah konflik antara orang tua dengan anak disaat masa pertumbuhan remajanya yang tidak dapat terelakkan begitu juga sebaliknya. Jika orang tua memilih pola komunikasi yang tepat maka konflik-konflik antara orang tua dan anaknya disaat remajapun terelakkan.

Kegiatan pengasuhan anak akan berhasil dengan baik jika komunikasi yang tercipta didasari dengan cinta dan kasih sayang. Dengan orang tua yang penuh kasih sayang merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dalam anggota masyarakat yang sehat, namun banyak persoalan muncul ketika komunikasi dalam mendidik yang diterapkan oleh orang tua tidak mampu menciptakan suasana kehidupan yang efektif baik bagi anak maupun didalam keluarga. Suasana yang kurang efektif itu, misalnya sering terjadinya konflik antara orang tua dan anak disaat remaja.

Sebelum anak-anak tiba ke tangan pendidik atau guru di sekolah, keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar, peranan dari fungsi orang tua berpengaruh besar terhadap kepribadian dan perkembangan jiwa anak, peran orang tua menjadi sangat penting kualitas komunikasi anak sangat dipengaruhi oleh sejauh mana orang tua memiliki kredibilitas dimata anaknya.

Orang tua yang cenderung mengekang akan menciptakan hubungan yang tegang, orang tua menggunakan control tinggi, kekuasaan dan peraturan-peraturan yang di buat serta memaksa anaknya untuk menuruti semua yang di katakan. Kesalahan pola komunikasi orang tua inilah yang menghasilkan pola asuh yang buruk yang menyebabkan munculnya perilaku penyimpangan di kalangan remaja di Kota Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian. Peneliti berpijak dari realitas yang terjadi dilapangan, yaitu Pola Komunikasi Orang Tua dengan Remaja Perokok di Kota Cimahi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan studi deskriptif.

Dalam definisi yang dikemukakan Sugiyono seperti yang dikutip dalam buku yang berjudul Memahami Peneitian Kualitatif, menyatakan bahwa :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi" (Sugiyono, 2009:5).

Maka penelitian kualitatif selalu mengandaikan adanya suatu kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami realitas, peneliti yang terlibat langsung dalam situasi dan latar belakang fenomena yang diteliti serta memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Djalaludin Rahmat bahwasannya metode penelitian deskriptif adalah:

> "Memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana keputusan pada waktu yang akan datang". (Rahmat, 1998:25).

Penelitian deskriptif ini mengamati objeknya, menjelajahi dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam khususnya pola komunikasi orang tua dengan RemajaPerokok di kota Cimahi.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pola Komunikasi Orang Tua dengan RemajaPerokok Di Kota Cimahi.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah :
   a. Proses komunikasi
   b. Hambatan komunikasi
   c. Pola komunikasi
3. Memilih teknik pengumpulan data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan daam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literature, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

Dalam desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. menyediakan informasi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan Referensi buku, Skripsi terdahulu, dan Pencarian di Internet (*Internet Searching*).

3.2.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan factual sebagaimana yang diharapkan berkenaan dengan yang dilakukan mencakup beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam atau *in-depth interview*

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan atas pernyataan itu". (Koentjaraningrat:1996).

Wawancaradapatbeberapa kali dilakukanuntukmendapatkan data-data yang benar-benaraktual.Sepertijugadalammetodepenelitianlainnya, kualitatifsangatbergantungdari data dilapangandenganmelihatfakta-fakta yang ada.Data yang terusbertambahdimanfaatkanuntukverifikasiteori yang timbuldilapangankemudianterusmenerusdisempurnakanselamapenelitianberlangsung.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi disini memuat data data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan. Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa surat kabar, dokumen, laporan, buku, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

   Jenis-jenisdokumentasi:

   1. Kamerafoto
   2. Rekaman

3. Observasi Non Partisipan

   Pada observasi non partisipan ini observer tidak turut mengambil bagian dalam situasi individu yang sedang diamati, dan berperan sebagai penonton. Observer dapat mengamati secara langsung

gejala-gejala yang ditampilkan oleh individu yang sedang diamati[1].

Dalampenelitianini, penelitimengamatidanmelakukanwawancarakepada orang tuadengananakmengenaipolakomunikasi orang tuadenganremajaperokok.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

3.2.3.1 Informan Penelitian

Menurut Kuswarno menjelaskan mengenai informan penelitian adalah :

> "Seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini informan merupakan sumber data penelitian utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti".

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneiti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive sampling* menurut kriyantono adalah teknik yang digunakan dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam dimana teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data daripada untuk tujuan yang *representative* yang dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan

[1] http://sondix.blogspot.com/2013/08/pengertian-dan-tujuan-observasi.html?m=1padatanggal 11 desember 2014 pukul 20:09

informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan tersebut akan disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Keterangan
1	IbuEndangWiduri	46 th	Orang tuabukanperokok
2	Adiarini	34 th	Orang tuabukanperokok
3	RahmanHaris	45 th	Orang tuaperokok
4	Irwan	49 th	Orang tuabukanperokok

Sumber : Peneliti, 2014

Informan terpilih dari beberapa Orang Tua dan Anak Pecandu Rokok dikota Cimahi diatas menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Alasan dipilihnya informan tersebut karena informan tersebut mempunyai keterlibatan dengan permasalahan kecanduan merokok dan informan ini dapat memberikan informasi apa yang kita harapkan mengenai pola komunikasiorang tua yang diterapkan didalam keluarga kepada anakremaja yang akhirnya peneliti dapat mengetahui pola komunikasi orang tua seperti apa yang diterapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

3.2.3.2 InformanPendukung

Selainmenggunakaninformanutama, penelitijugamemakaiinformankunciyaitu orang atau orang-orang yang paling banyakmengetahuiinformasimengenaiobjek yang sedangditelititersebut.Informankunciadalahmereka yang mengetahuidanmemilikiberbagaiinformasipokok yang diperlukandalampenelitian, sedangkaninformanutamaadalahmereka yang terlibatlangsungdalaminteraksisosial yang sedangditeliti. (Suyanto, 2005:172).

Untukmemperjelasdanmemperkuat data yang lebihbaikdalaminformasi yang diperoleh.Terdapatnyainformanpendukung yang dijadikansebagaipenjelas, adapuninformanpendukungsebagaiberikut :

Tabel 3.2

InformanPendukung

No.	Nama	Keterangan
1	MochammadLuthfy A. Qadir	RemajaPerokok

Sumber :Peneliti, 2014

3.2.4 Teknik analisa data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dalam sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah :

> "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain." (Sugiono, 2012:88).

Selanjutnya setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini maka langkah-langkah selanjutnya yang peneliti tempuh akan dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Reduksi Data (*Data reduction*) : Kategori dan mereduksi data yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data kelompok sesuai topic masalah.
2. Pengumpulan Data (*Data collection*) Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian Data (*Data Display*) : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat member jawaban atas masalah penelitian. Lalu melakukan evaluasi seperti melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dari kelima tahap analisi data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama dengan lainnya , sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Pecandu Rokok di Kota Bandung.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan

observasi, dokumensi, atau quisioner. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

3. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. (Moleong, 2007:334).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Cimahi. Nantinya pada saat melakukan wawancara kepada informan, penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi diakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 5 bulan mulai dari bulan Oktober 2014 –Februari2015.

Tabel 3.3

JadwalPenelitian2014-2015

No	Kegiatan	2014 - 2015																				
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
1.	Pengajuan Judul Skripsi																					
	Persetujuan Judul Skripsi																					
2.	Penyusunan Bab I																					
	Bimbingan																					
3.	Penyusunan Bab II																					
	Bimbingan																					
4.	Penyusunan Bab III																					
	Bimbingan																					
5.	Seminar UP																					
6.	Pengumpulan Data																					
7.	Pengolahan Data																					
	Penyusunan Bab IV																					
	Bimbingan																					
8.	Penyusunan Bab V																					
	Bimbingan																					
9.	Penyusunan Keseluruhan Bab																					
10.	Sidang Kelulusan																					

Sumber :Peneliti, 2014.